JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BANGSA
e-ISSN : 2987- 0135
Volume 4, No. 9, Tahun 2026
https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/index

Edukasi *Aviation Knowledge* Bagi Siswa Sekolah Rakyat Menengah Atas (SRMA) 07 di Palembang

Yeti Komalasari[1], Ahmad Hariri[2], Yani Yudha Wirawan[3] , Johny Emiyani[4], Dwi Candra Yuniar[5], Herlina Febiyanti[6], Noor Sulistiyono[7], Fadhilla Nina Rizkyanti[8]
[1,2,3,4,5,6,7,8] *Politeknik Penerbangan Palembang, Indonesia*

Received : 29 September 2026, Revised : 07 Oktober 2026, Published : 03 November 2026

Corresponding Author
Nama Penulis: Yeti Komalasari
E-mail: yeti.komalasari@poltekbangplg.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan wawasan dan literasi siswa terhadap dunia aviasi, khususnya bagi anak-anak yang memiliki akses terbatas terhadap sumber belajar formal. Program ini bertujuan untuk mengenalkan konsep dasar penerbangan, termasuk pengenalan pesawat terbang, sistem bandara, profesi dalam industri aviasi, serta pentingnya aspek keselamatan dalam transportasi udara. Metode pelaksanaan dilakukan melalui penyampaian materi interaktif, pemutaran video edukatif, demonstrasi sederhana, dan sesi tanya jawab untuk mendorong keaktifan siswa. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dan mampu memahami materi yang disampaikan, ditandai dengan peningkatan rasa ingin tahu, keberanian bertanya, serta minat terhadap dunia penerbangan. Kegiatan ini memberikan dampak positif berupa penambahan wawasan, motivasi belajar, serta penguatan karakter siswa melalui pengenalan profesi dan teknologi yang sebelumnya belum mereka ketahuimelalui diskusi dan tanya jawab saat akhir penyampaian materi serta saat melaksanakan tour de campus. Secara keseluruhan, PkM ini mampu memberikan kontribusi nyata dalam pemerataan akses pendidikan, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dirgantara bagi siswa Sekolah Rakyat serta sarana promosi institusi untuk memperluas wawasan peserta mengenai pendidikan vokasi penerbangan, program pendidikan, serta peluang melanjutkan pendidikan dan berkarier di industri penerbangan.

Kata kunci - *edukasi penerbangan, literasi aviasi,, pengabdian kepada masyarakat, sekolah rakyat*

Abstract

*This community service activity was conducted to broaden students' knowledge and literacy regarding the aviation world, particularly for children with limited access to formal learning resources. The program aimed to introduce fundamental aviation concepts—such as aircraft, airport systems, aviation industry professions, and the importance of air transport safety—through interactive presentations, educational videos, simple demonstrations, and Q&A sessions designed to foster active student participation. The results demonstrated high levels of student enthusiasm and comprehension, evidenced by increased curiosity, the confidence to ask questions, and a growing interest in aviation. The activity yielded positive outcomes by expanding knowledge, boosting learning motivation, and strengthening character through exposure to previously unfamiliar professions and technologies—facilitated by discussions and a campus tour. Overall, this community service initiative made a tangible contribution to equitable access to education—specifically in aerospace science and technology—for students from *Sekolah Rakyat* (community-based schools), while also serving as an institutional promotional tool to broaden participants' understanding of vocational aviation education, academic programs, and opportunities for further education and careers within the aviation industry.*

Keywords *- aviation education, aviation literacy, community service, community-based school*

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

How To Cite : *Komalasari, Y., Hariri, A., Wirawan, Y. Y., Emiyani, J., Yuniar, D. C., Febiyanti, H., Sulistiyono, N., & Rizkyanti, F. N. Edukasi Aviation Knowledge Bagi Siswa Sekolah Rakyat Menengah Atas (SRMA) 07 di Palembang. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 4(9), 5297 - 5306. https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i9.5349*
Copyright *©2026 Yeti Komalasari, Ahmad Hariri, Yani Yudha Wirawan, Johny Emiyani, Dwi Candra Yuniar, Herlina Febiyanti, Noor Sulistiyono, Fadhilla Nina Rizkyanti*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk generasi yang cerdas, kreatif, dan mampu bersaing di era global (Nurhabibah et al., 2025). Salah satu tantangan dalam dunia pendidikan saat ini adalah memberikan akses pengetahuan yang merata kepada seluruh lapisan masyarakat, termasuk siswa di Sekolah Rakyat yang umumnya memiliki keterbatasan dalam memperoleh pengalaman belajar yang variative (Rizqillah & Ulum, 2025; Sutrisno et al., 2026). Di sisi lain, dunia penerbangan merupakan sektor strategis yang berkembang pesat, penuh inovasi, dan memiliki peluang karier yang luas. Namun, pengetahuan tentang bidang ini masih jarang diperkenalkan kepada anak-anak, terutama pada tingkat dasar. Edukasi diharapkan tidak hanya meningkatkan pengetahuan anak tetapi juga adanya perubahan perilaku sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat diterapkan dalam kehidupan sehari hari (Komalasari, Hariri, et al., 2025). Edukasi melalui kegiatan pengabdian masyarakat juga membangun kesadaran akan resiko yang mungkin akan muncul di sekitar kita (Komalasari, Mardiono, et al., 2025). Di Era globalisasi dan kemajuan teknologi seperti sekarang ini, industri penerbangan mengalami pertumbuhan yang signifikan. Hal ini menuntut peningkatan pengetahuan dan keterampilan di bidang penerbangan, tidak terkecuali bagi generasi muda (Septiani et al., 2024). Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini, program *Edukasi Dasar Penerbangan* disusun sebagai upaya untuk mengenalkan dunia aviasi kepada siswa sejak dini. Edukasi ini mencakup pengenalan pesawat terbang, fungsi bandara, profesi di industri penerbangan, serta konsep dasar keselamatan penerbangan. Perlunya pengenalan pesawat udara untuk memberikan pemahaman dan mengurangi kecemasan dalam menggunakan moda transportasi udara serta edukasi kepada masyarakat umum (Lesmana et al., 2021). Pengetahuan khususnya informasi tentang dunia penerbangan terkait dengan KKOP yang merupakan wilayah daratan dan/atau perairan dan ruang udara di sekitar bandar udara yang dipergunakan untuk kegiatan operasi penerbangan dalam rangka menjamin keselamatan penerbangan sangat perlu disosialisasikan ke masyarakat sekitar bandar udara (Lesmana et al., 2021). Sejalan dengan pendapat (Kontribusi et al., 2023) bahwa edukasi penerbangan juga memperkuat peran masyarakat dalam menjaga keamanan penerbangan.Dengan pendekatan pembelajaran yang interaktif dan sederhana, diharapkan siswa mendapatkan pengalaman belajar baru yang menyenangkan serta mampu meningkatkan wawasan mengenai dunia dirgantara. Kegiatan ini juga merupakan bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada masyarakat, sekaligus mendukung pemerataan akses edukasi di bidang yang jarang tersentuh pada lingkungan pendidikan dasar nonformal. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai pentingnya pendidikan bagi manusia serta memberikan motivasi kepada warga masyarakat (Yayan Alpian et al., 2019)

Sekolah Rakyat Menengah Atas 07 Palembang adalah satuan pendidikan menengah atas berbasis kerakyatan yang diselenggarakan untuk memberikan layanan pendidikan yang inklusif, terjangkau, dan berkeadilan bagi peserta didik dari berbagai latar belakang sosial dan ekonomi, khususnya masyarakat kurang mampu di Kota Palembang (Shohibuddin & Maimun, 2024). Sekolah ini berperan sebagai alternatif dan pelengkap pendidikan formal dengan menekankan penguatan karakter, peningkatan kompetensi akademik dasar, serta pengembangan keterampilan hidup (life skills) yang relevan dengan kebutuhan peserta didik dan lingkungan sekitarnya. Kemiskinan menjadi salah satu faktor utama yang menghambat akses pendidikan di Indonesia (Arifa, 2025). Pendidikan memiliki peran strategis dalam mendorong kesetaraan hak asasi manusia (HAM), terutama dalam masyarakat yang mengalami ketimpangan sosial dan ekonomi (Rizqillah & Ulum, 2025). Sekolah

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

rakyat menjadi pelopor pendidikan gratis yang dikelola oleh pemerintah(Shohibuddin & Maimun, 2024). Dalam konteks mitra, kegiatan edukasi dasar penerbangan diperlukan sebagai bentuk pengayaan pembelajaran yang memperkenalkan bidang aviasi secara lebih kontekstual kepada siswa Sekolah Rakyat Menengah Atas 07 Palembang. Materi mengenai pesawat udara, fungsi bandar udara, profesi di industri penerbangan, dan keselamatan penerbangan dapat membantu siswa memahami keterkaitan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan penerapannya dalam kehidupan nyata. Permasalahan yang menjadi fokus kegiatan ini adalah perlunya perluasan wawasan peserta didik mengenai sekolah vokasi bidang penerbangan melalui pengalaman belajar yang terarah, menarik, dan mudah dipahami. Sehingga membuka peluang pilihan sekolah lanjutan setelah menamatkan pendidikan menengah atas.

Sejumlah kegiatan PkM terkait edukasi penerbangan di Sumatera Selatan telah dilakukan, antara lain sosialisasi aktivitas yang membahayakan pesawat di Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang (Febiyanti et al., 2021), edukasi keamanan dan keselamatan penerbangan bagi siswa SMA Negeri 3 Banyuasin III (Febiyanti et al., 2024), serta edukasi keselamatan penerbangan bagi anak usia dini (Komalasari, Hariri, et al., 2025; Nugraha et al., 2025). Kegiatan terdahulu tersebut menunjukkan fokus pada keselamatan, keamanan, dan peningkatan kesadaran penerbangan. Kesenjangan yang menjadi fokus kegiatan ini adalah belum terakomodasinya secara spesifik, dalam referensi terdahulu yang dibandingkan, edukasi dasar penerbangan bagi siswa Sekolah Rakyat yang mengintegrasikan pengenalan pesawat udara, fungsi bandar udara, profesi dan peluang karier, serta keselamatan penerbangan dalam satu program pembelajaran**.** Dengan demikian, diperlukan kegiatan yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan kebutuhan pengayaan pembelajaran di Sekolah Rakyat Menengah Atas 07 Palembang.

Kebaruan kegiatan ini terletak pada penerapan edukasi dasar penerbangan dalam konteks pengayaan pembelajaran bagi siswa Sekolah Rakyat melalui integrasi literasi aviasi, wawasan profesi, dan kesadaran keselamatan penerbangan dengan pendekatan interaktif (Suryono et al., 2026). Berbeda dari kegiatan terdahulu yang menitikberatkan pada sosialisasi keselamatan atau keamanan penerbangan, kegiatan ini memperluas cakupan materi untuk memperkenalkan dunia aviasi sekaligus peluang karier kepada peserta didik. Kegiatan ini diharapkan dapat memperluas wawasan, menumbuhkan rasa ingin tahu, dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Klaim kesenjangan tersebut perlu dipastikan melalui penelaahan artikel PkM terdahulu secara menyeluruh agar tidak menyimpulkan bahwa kegiatan sejenis belum pernah dilakukan secara umum.

Industri penerbangan adalah salah satu industri yang besar dan melibatkan banyak sektor dalam perbaikannya baik secara nasional ataupun global .Penyelenggaraan penerbangan bertujuan mewujudkan penerbangan yang tertib, teratur, selamat, aman, nyaman, dll. Hal ini sesuai dengan semboyan yang berlaku umum di dunia penerbangan yaitu 3S+1C: Keselamatan, keamanan, pelayanan dan ketaatan terhadap aturan (Sinaga, 2023). Semakin meluasnya penggunaan moda transportasi udara (pesawat udara) oleh masyarakat dan menjadi pilihan, karena mempunyai kelebihan sekaligus sarana prestisius bagi masyarakat yang baru menggunakanya. Maka dari itu untuk memberikan jaminan keamanan dan keselamatan kepada masyarakat dibuatlah agenda perawatan berkala dan berkesinambungan (Amri, 2022). Tujuan kegiatan PkM antara lain memberikan pemahaman awal tentang dunia penerbangan kepada siswa Sekolah Rakyat, menumbuhkan rasa ingin tahu dan motivasi belajar siswa melalui pendekatan edukasi interaktif, mengenalkan berbagai profesi dan peluang karier di industri penerbangan sejak usia dini dan meningkatkan literasi sains dan teknologi siswa melalui pengenalan konsep dasar penerbangan(Syahwatul Khalda Fauziyah et al., 2025).

METODE

Kegiatan ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tahap pertama adalah observasi awal, yakni pelaksanaan survei untuk mengukur tingkat pemahaman masyarakat mengenai budaya keselamatan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

penerbangan. Hasil survei ini akan menjadi dasar dalam menyusun materi penyuluhan yang tepat sasaran (Abdullah et al., 2022; Komalasari et al., 2023). Selanjutnya, akan dilakukan edukasi melalui materi interaktif, pemutaran video edukatif, serta penggunaan media visual yang menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik (Purwacaraka et al., 2025). Untuk memperkuat pemahaman, kegiatan juga akan dilengkapi dengan simulasi sederhana yang memperkenalkan prosedur keselamatan dasar secara praktis (Yuniar et al., 2024). Setelah rangkaian kegiatan materi selesai, akan dilakukan penilaian akhir berupa sesi diskusi dan tanya jawab dengan peserta PkM untuk melihat antusiasme dan keaktifan selama penyampaian materi (Ermilawiyana, 2023). Seluruh proses ini menggunakan pendekatan yang partisipatif, di mana guru dan siswa dilibatkan secara aktif untuk menciptakan suasana belajar yang kolaboratif dan menyenangkan.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat akan dilaksanakan pada tanggal 26 November 2025 pada pukul 09.00 s.d 15.30 WIB berlokasi di Poltekbang Palembang dengan mobilitas pergerakan dari SRMA 07 menuju Poltekbang Palembang difasilitasi angkutan bus milik Poltekbang Palembang. Kegiatan edukasi ini diikuti oleh 111 peserta PkM yang terdiri dari 97 orang siswa Sekolah Rakyat Menengah Atas 07 Palembang dan 14 orang tim guru. Tim pelaksana terdiri dari Dosen, Taruna, Pengasuh, Pelatihan, PusPPM, Prodi, Pusbangkar, Laboratorium, UPU dan Asrama. Pemilihan Politeknik Penerbangan Palembang sebagai lokasi kegiatan bertujuan untuk memperkenalkan secara langsung fasilitas pendidikan, sarana praktik, dan simulator penerbangan kepada para peserta, sehingga mereka memperoleh gambaran nyata mengenai proses pembelajaran dan pelatihan di bidang penerbangan. Selain itu, kegiatan ini menjadi sarana promosi institusi untuk memperluas wawasan peserta mengenai pendidikan vokasi penerbangan, program pendidikan, serta peluang melanjutkan pendidikan dan berkarier di industri penerbangan. Tim pelaksana kegiatan melibatkan dosen, taruna, pengasuh, unsur pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bertempat di Politeknik Penerbangan Palembang dan dibuka secara resmi pada tanggal 26 November 2025 pukul 09.00 WIB oleh Direktur Poltekbang Palembang, Bapak Dr. Capt. H. Ahmad Hariri, M.Si., yang diwakili oleh Wakil Direktur I, Bapak Asep M. Soleh, S.SiT., S.T., M.Pd. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan, Kepala Bagian Umum, Keuangan dan Kerja Sama, Ketua Program Studi Diploma III MBU, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PusPPM), Kepala Unit Pelatihan, Kepala Unit Pengembangan Usaha, Kepala Sekolah Rakyat Menengah Atas 07 Palembang, peserta PkM, taruna/i, serta tim pelaksana. Setelah pembukaan, kegiatan dilanjutkan dengan penyerahan plakat, suvenir, dan e-sertifikat dari Poltekbang Palembang kepada pihak Sekolah Rakyat Menengah Atas 07 Palembang, foto bersama, serta *ice breaking* untuk membangun suasana interaktif sebelum penyampaian materi inti.



Gambar 1. Pembukaan Giat oleh Wadir 1

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Materi edukasi bertajuk *Aviation Knowledge* disampaikan oleh Bapak Dwi Candra Yuniar, S.ST., S.H., M.Si. Materi ini memperkenalkan pengetahuan dasar penerbangan kepada peserta, termasuk wawasan mengenai dunia aviasi dan aspek keselamatan penerbangan. Sesi dilanjutkan dengan tanya jawab dan pemberian hadiah kepada peserta yang berpartisipasi aktif. Antusiasme peserta yang terlihat selama sesi interaksi menunjukkan bahwa pendekatan edukasi yang komunikatif dapat menciptakan suasana belajar yang partisipatif. Meskipun demikian, antusiasme tersebut belum dapat dijadikan bukti kuantitatif peningkatan pengetahuan karena kegiatan ini tidak disertai data pengukuran sebelum dan sesudah edukasi.

Setelah penyampaian materi, peserta mengikuti kegiatan *catwalk* taruna yang menampilkan seragam kedinasan taruna Poltekbang Palembang. Kegiatan ini memberikan pengenalan visual mengenai identitas dan lingkungan pendidikan kedinasan penerbangan. Setelah istirahat, salat, dan makan (ishoma), kegiatan dilanjutkan pada pukul 13.30 WIB dengan *tour de campus* ke sejumlah fasilitas Poltekbang Palembang, meliputi Laboratorium Mockup Pesawat, Laboratorium Aviation Security (AVSEC), Laboratorium Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Penerbangan, asrama dan ruang makan taruna, serta Laboratorium Terpadu General Workshop Simulator (GWS). Kunjungan didampingi oleh taruna/i, pengasuh, dan dosen Poltekbang Palembang. Sebanyak 97 siswa dan 14 guru dari Sekolah Rakyat Menengah Atas 07 Palembang mengikuti rangkaian kegiatan tersebut.



Gambar 2. Pelaksanaan PkM



Gambar 3. Penyerahan Cinderamata

Kunjungan langsung ke fasilitas pendidikan menjadi bagian penting dari kegiatan karena peserta tidak hanya memperoleh informasi melalui penyampaian materi, tetapi juga melihat sarana pembelajaran, praktik, dan simulasi yang digunakan dalam pendidikan vokasi penerbangan. Pengalaman tersebut memberikan gambaran yang lebih konkret mengenai lingkungan pendidikan penerbangan, kegiatan praktik, serta bidang kompetensi yang dipelajari. Dengan demikian, kegiatan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

ini memiliki dua kontribusi utama, yaitu memperluas wawasan dasar peserta mengenai dunia penerbangan dan memperkenalkan Poltekbang Palembang sebagai institusi pendidikan vokasi yang menyediakan fasilitas pembelajaran dan pelatihan di bidang penerbangan. Pengenalan ini berpotensi menumbuhkan rasa ingin tahu dan minat peserta untuk mengeksplorasi pendidikan serta karier di sektor aviasi. Namun, perubahan minat dan motivasi tersebut perlu dikonfirmasi melalui evaluasi atau tindak lanjut setelah kegiatan.

Dari sisi faktor pendukung, kegiatan ini terlaksana melalui kolaborasi antara Poltekbang Palembang dan Sekolah Rakyat Menengah Atas 07 Palembang, keterlibatan dosen dan taruna/i sebagai pendamping, ketersediaan fasilitas pembelajaran, serta penyampaian materi yang disertai diskusi dan kunjungan langsung. Kombinasi edukasi di kelas dan pengalaman observasi lapangan memberikan variasi pengalaman belajar bagi peserta. Sementara itu, faktor yang perlu diperhatikan dalam kegiatan serupa adalah pengaturan waktu kunjungan, koordinasi perpindahan kelompok, pendampingan peserta di setiap fasilitas, serta penyesuaian penjelasan dengan tingkat pemahaman siswa. Aspek-aspek tersebut merupakan pertimbangan pelaksanaan yang perlu dievaluasi lebih lanjut; kendala aktual perlu dicantumkan berdasarkan catatan tim pelaksana, bukan diasumsikan terjadi selama kegiatan.

Kegiatan ini memiliki keterkaitan dengan beberapa kegiatan PkM terdahulu di bidang edukasi penerbangan. (Febiyanti et al., 2021) membahas sosialisasi mengenai aktivitas yang membahayakan pesawat di Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang. (Febiyanti et al., 2024) juga mengangkat edukasi keamanan dan keselamatan penerbangan bagi pelajar SMA Negeri 3 Banyuasin III, sedangkan (Komalasari, Hariri, et al., 2025; Nugraha et al., 2025) melaksanakan edukasi keselamatan penerbangan bagi anak usia dini di sekitar wilayah kerja Poltekbang Palembang. Kegiatan-kegiatan tersebut sama-sama menunjukkan relevansi edukasi penerbangan bagi kelompok masyarakat dan peserta didik, tetapi memiliki fokus sasaran atau materi yang berbeda.

Dalam konteks tersebut, kontribusi kegiatan PkM ini terletak pada pengenalan dasar penerbangan kepada siswa Sekolah Rakyat Menengah Atas 07 Palembang melalui perpaduan materi *Aviation Knowledge*, pengenalan seragam kedinasan, dan kunjungan langsung ke fasilitas pembelajaran serta simulator. Pendekatan ini memperluas cakupan edukasi dari pengenalan keselamatan penerbangan menuju pemahaman awal mengenai lingkungan pendidikan vokasi dan bidang kompetensi penerbangan. Dengan demikian, kegiatan tidak hanya diarahkan untuk menyampaikan informasi, tetapi juga membuka akses pengalaman belajar langsung bagi peserta yang mengikuti program edukasi tersebut. Secara keseluruhan, pelaksanaan PkM memberikan kesempatan kepada 97 siswa dan 14 guru untuk memperoleh wawasan penerbangan melalui kegiatan edukatif dan pengenalan fasilitas secara langsung. Antusiasme peserta selama kegiatan menjadi indikasi positif terhadap penerimaan kegiatan, sedangkan kunjungan kampus memberikan pengalaman konkret mengenai lingkungan pendidikan penerbangan.

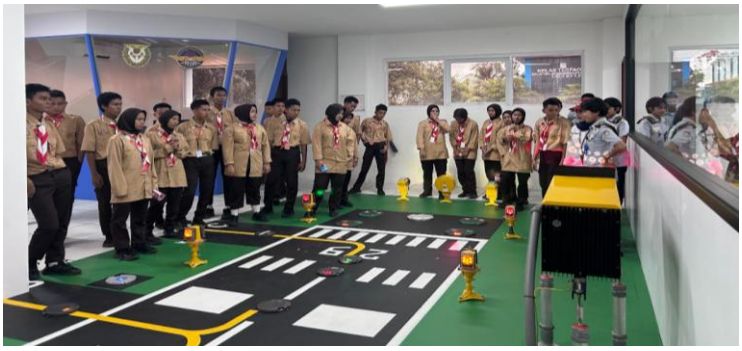


Gambar 4. Kunjungan ke Asrama Taruna

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



Gambar 5. Kunjungan ke Laboratorium Mockup



Gambar 6. Kunjungan ke Laboratorium *Airfield Lighting System* (ALS)



Gambar 7. Kunjungan ke Laboratorium X-Ray



Gambar 8. Penutupan giat PkM

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) edukasi *Aviation Knowledge* bagi siswa Sekolah Rakyat Menengah Atas 07 Palembang telah terlaksana dengan baik dan memperoleh respons positif dari 111 peserta, yang terdiri atas 97 siswa dan 14 guru. Hasil kegiatan secara spesifik terlihat dari keterlibatan aktif peserta dalam sesi tanya jawab, antusiasme saat merespons pertanyaan pemateri, serta partisipasi dalam kunjungan edukatif ke Laboratorium Mockup Pesawat, Laboratorium Aviation Security (AVSEC), Laboratorium Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Penerbangan, Laboratorium Terpadu General Workshop Simulator (GWS), serta fasilitas asrama dan ruang makan taruna. Melalui kegiatan tersebut, peserta memperoleh kesempatan untuk mengenal secara langsung fasilitas pembelajaran, praktik, dan simulasi yang mendukung pendidikan vokasi penerbangan, sekaligus mendapatkan wawasan awal mengenai lingkungan pendidikan dan bidang pekerjaan di industri penerbangan. Respons aktif peserta selama diskusi dan kunjungan menjadi indikator keterlibatan serta penerimaan positif terhadap kegiatan.

Untuk menjaga keberlanjutan dan meningkatkan efektivitas kegiatan, direkomendasikan tiga langkah tindak lanjut. Pertama, Politeknik Penerbangan Palembang dan Sekolah Rakyat Menengah Atas 07 Palembang dapat mengembangkan program edukasi berkala dengan materi lanjutan mengenai keselamatan dan keamanan penerbangan, pengenalan profesi aviasi, serta prosedur keselamatan dasar. Kedua, kegiatan berikutnya perlu dilengkapi dengan *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur perubahan pengetahuan peserta, lembar observasi partisipasi selama diskusi dan kunjungan, serta kuesioner umpan balik untuk mengevaluasi relevansi materi dan pengalaman belajar. Ketiga, hasil evaluasi tersebut perlu dijadikan dasar untuk memperbaiki materi, metode penyampaian, dan pengelolaan kunjungan fasilitas agar sesuai dengan kebutuhan peserta. Dengan langkah tersebut, kegiatan PkM diharapkan tidak hanya memberikan pengalaman pengenalan penerbangan, tetapi juga menghasilkan bukti evaluasi yang lebih objektif sebagai dasar pengembangan program edukasi penerbangan secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami tujukan kepada Kepala Sekolah Sekolah Rakyat Menengah Atas (SRMA) 07 Palembang beserta pada dewan guru, Direktur Politeknik Penerbangan Palembang, KaPus PPM, beserta jajarannya yang telah memfasilitasi dan memberikan kesempatan kepada dosen untuk melaksanakan kegiatan PkM tersebut. Semoga kegiatan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat yang berada disekitar wilayah kerja Poltekbang Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, A., Nugraha, W., Sutiyo, S., Masito, F., Putra, Y. M., Komalasari, Y., & Astutik, R. (2022). Pengabdian kepada Masyarakat Bimtek: Instalasi Fire Alarm and Detection System. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian Dalam Penerbangan,* 3(1). https://doi.org/10.52989/darmabakti.v3i1.64

Amri, B. N. (2022). Peran unit Apron Movement Control (AMC) dalam menjamin keselamatan penerbangan di Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar. *Jurnal Publikasi Ilmu Ekonomi dan Akuntansi, 2*(3), 307–317. https://doi.org/10.51903/jupea.v2i3.367

Arifa, F. N. (2025). Sekolah rakyat untuk pemerataan pendidikan berkualitas. *Info Singkat, 17*(3), 1–4. https://berkas.dpr.go.id/pusaka/files/info_singkat/Info%20Singkat-XVII-3-I-P3DI-Februari-2025-1957.pdf

Ermilawiyana, E. (2023). Penerapan metode diskusi dan tanya jawab dapat meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran PAI kelas VII SMP Negeri 1 Dusun Utara. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (PPGAI),* 3(2), 1944–1955. https://e-proceedings.uin-palangkaraya.ac.id/PPGAI/article/view/4312

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Febiyanti, H., Yuniar, D. C., Nugraha, M. E., Putra, B. W., Pesilette, M. S., & Ananda, D. L. (2024). Sosialisasi Edukasi Keamanan dan Keselamatan Penerbangan Bagi Pelajar di SMA Negeri 3 Banyuasin 3. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, *2*(9). https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i9.1543

Febiyanti, H., Yuniar, D. C., Putra, B. W., Oka, I. G. A. A. M., Munir, M. S., Destyana, M. E., Hafied, M. Al, Azzahra, V. N., & Azzahra, N. (2021). Sosialisasi Edukasi Kegiatan Yang Membahayakan Pesawat Di Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan Bandara Smb Ii Palembang. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian Dalam Penerbangan*, *2*(1), 8–13. https://doi.org/10.52989/darmabakti.v2i1.37

Komalasari, Y., Hariri, A., Pesilette, M. S., Nugraha, W., Amalia, D., Sutiyo, S., Abdullah, A., Wirawan, Y. Y., Guterres, B. C. I., & Anhar, H. A. (2025). Edukasi Keselamatan Penerbangan bagi Anak Sekolah Usia Dini di Sekitar Wilayah Kerja Politeknik Penerbangan Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, *3*(7). https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i7.2975

Komalasari, Y., Kristiawan, M., Danim, S., & Badeni, B. (2023). Lecturers' Pedagogic Competence Profile of Politeknik Penerbangan Palembang. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, *8*(1). https://doi.org/10.31851/jmksp.v8i1.9901

Komalasari, Y., Mardiono, S., Nugraha, W., Abdullah, A., Sutiyo, S., Hermala, Z., Amalia, D., Andayani, T., Wahyudi, T. S., Rizkyanti, F. N., Rahayu, W. W., Nisa, A. H., & Fadli, M. F. (2025). Pelatihan Penanganan Gawat Darurat Gangguan Napas Bagi Masyarakat Rt 18 Rw 04 Sukorejo Kelurahan Sukodadi Palembang. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian Dalam Penerbangan*, *5*(1). https://doi.org/10.52989/darmabakti.v5i1.162

Kontribusi, S., Dalam, M., Penerbangan, K., Widiyanto, S., & Masita, M. (2023). Sosialisasi Kontribusi Masyarakat Dalam Keamanan Penerbangan. *Benua Etam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(2).

Lesmana, M. A., Astuti, I. F., & Septiarini, A. (2021). Penerapan Augmented Reality Sebagai Media Pengenalan Pesawat Udara Berbasis Android. *Informatika Mulawarman : Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, *16*(2). https://doi.org/10.30872/jim.v16i2.3744

Nugraha, W., Hariri, A., Komalasari, Y., Abdullah, A., Masito, F., Syukri Pesilette, M., Andayani, T., Nina Rizkyanti, F., & Diniah Maharani, D. (2025). Kampanye Keselamatan Penerbangan Melalui Penyuluhan Budaya Keselamatan Bagi Masyarakat Sekitar Politeknik Penerbangan Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, *3*(9), 4978–4985. https://doi.org/10.59837/JPMBA.V3I9.3397

Nurhabibah, S., Sari, H. P., & Fatimah, S. (2025). Pendidikan karakter di era digital: Tantangan dan strategi dalam membentuk generasi berakhlak mulia. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, *3*(3), 194–206. https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i3.1099

Purwacaraka, M., Hidayat, S. A., Erwansyah, R. A., Prasetio, O. D., & Munawaroh, I. (2025). Efektivitas Metode Simulasi dan Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan tentang Kegawatdaruratan dan Bantuan Hidup Dasar. *Nursing Information Journal*, *4*(2). https://doi.org/10.54832/nij.v4i2.942

Rizqillah, & Ulum, M. (2025). Sekolah rakyat sebagai strategi pendidikan inklusif untuk pemberdayaan SDM marginal di Indonesia: Analisis program era Presiden Prabowo. *Causa: Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan*, *13*(8), 1–10. https://doi.org/10.6679/xve4jw22

Septiani, V., Suryan, V., Amalia, D., Chandra, P. W. A., & Sari, A. N. (2024). Sosialisasi Tentang Fasilitas Sisi Darat Dan Udara Untuk Peningkatan Pengetahuan Penerbangan Siswa Siswi SMK Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, *2*(8). https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i8.1477

Shohibuddin, M., & Maimun, M. (2024). Sekolah Rakyat sebagai Alternatif Pendidikan di Indonesia pada Masa Kolonial. *Journal of Linguistics and Social Studies*, *2*(1). https://doi.org/10.52620/jls.v2i1.55

Sinaga, N. A. (2023). Aspek Hukum Keselamatan Penerbangan di Indonesia. *Jurnal Hukum Sasana*, *8*(2). https://doi.org/10.31599/sasana.v8i2.1875

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Suryono, W., Winiasri, L., Fatimah, S., Rozi, F., Triyono, A., Purwayudhaningsari, R., & Harianto, B. B. (2026). Sosialisasi Personel Bandara dan Keselamatan Operasi Penerbangan untuk Meningkatkan Literasi Aviasi pada Siswa SMA Ta'miriyah Surabaya. *CEMARA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, *4*(1). https://doi.org/10.61672/cemara.v4i1.3544

Sutrisno, Sulton, & Sunarto. (2026). Transformasi pendidikan Sekolah Rakyat terhadap penguatan nilai moral dan karakter Generasi Alfa. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, *18*(1), 17–26. https://doi.org/10.35457/4859

Syahwatul Khalda Fauziyah, Damas Elvianto, Alrida Putri, Wanda, & Raniasari Bimanti Esthi. (2025). Analisis Pengembangan Karir Generasi Z: Tantangan dan Strategi Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Berkualitas Melalui Teknologi dan Media. *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, *3*(1). https://doi.org/10.61787/6yv98087

Yuniar, D. C., Febiyanti, H., Oka, I. G. A. A. M., Putra, B. W., & Munir, M. S. (2024). Socialization of Unmanned Aircraft Operation on Flight Safety in Palembang Airspace. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, *9*(1), 113–122. https://doi.org/10.31851/jmksp.v9i1.1366

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license